

**Latifah Khoirul Rahmah**

Program Studi (D3) Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

Email: [lahmah257@gmail.com](mailto:lahmah257@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada perusahaan *e-commerce* yaitu perusahaan Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia tahun 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari tingkat rasio profitabilitas pada perusahaan sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia tahun 2020-2022. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut masih kurang baik, karena pada laba bersih perusahaan mengalami kerugian yang menyebabkan kinerja keuangan pada rasio profitabilitas kurang baik dan jauh dari standar rata-rata industri.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

**Abstract**

*This study aims to assess the comparison of financial performance using profitability ratios in e-commerce companies, namely the Sea Limited company and PT GoTo Gojek Tokopedia during the covid-19 pandemic in 2020-2022. The data analysis method used in the research is quantitative descriptive method. This research was conducted to determine the comparison of financial performance from the level of profitability ratios at the Sea Limited company and PT GoTo Gojek Tokopedia during the covid-19 pandemic in 2020-2022. The profitability ratios used are Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), and Return on Investment (ROI). Based on the research results, the financial performance of the two companies is still not good, because the company's net profit experiences losses which cause financial performance in the profitability ratio to be poor and far from the industry average standard.*

**Keywords:** Profitability Ratio, Financial Performance.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang semakin maju membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Di era digital yang semakin maju, masyarakat lebih memilih proses yang lebih nyaman, sederhana, cepat dan efisien. Apalagi dengan munculnya teknologi internet, masyarakat dapat melakukan aktivitas dengan mudah seperti berkomunikasi, berbelanja, hingga berbisnis. Menurut kajian Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia akan mencapai 215,63 juta orang pada 2022-2023. Keunggulan dari adanya teknologi internet adalah kemampuan untuk berkomunikasi tanpa tatap muka, dapat mengakses modul pembelajaran dari website pendidikan

sampai dengan melakukan transaksi pendapatan dan pembelian melalui layanan *e-commerce*.

*E-commerce* memiliki arti yaitu *electronic commerce*, yang dalam bahasa Indonesia berarti Perdagangan Elektronik atau E-niaga. Hal ini merujuk pada kegiatan bisnis melalui internet. Platform ini digunakan sebagai wadah untuk melakukan transaksi berupa situs web toko online. Meski begitu, *E-commerce* tidak hanya mencakup kegiatan belanja online, tapi juga berbagai aktivitas yang melibatkan transaksi online lainnya, seperti internet banking dan *e-wallet*, hingga pemesanan tiket, akomodasi, dan lelang online. Lengkap dengan sistem pembayarannya dapat melalui sebuah internet sehingga dapat lebih mudah dalam proses pembayaran.

Di Indonesia platform *e-commerce* yang menduduki peringkat pertama dan kedua dengan pengunjung website

tertinggi ialah Shopee Indonesia dan Tokopedia. Shopee merupakan anak perusahaan dari SEAGroup (Sea Limited) yang dulu dikenal dengan nama Garena, yang tempatnya berpusat di Singapore. Sea Limited bergerak dalam bidang teknologi, khususnya pada bidang *e-commerce*, *gaming online*, dan keuangan digital. Sedangkan Tokopedia merupakan perusahaan yang telah melakukan merger dengan Gojek yang membentuk perusahaan dengan nama PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. GoTo adalah perusahaan digital yang menawarkan produk dan jasa yang dibagi dalam tiga kategori utama, yaitu layanan atas permintaan (*on-demand service*), perdagangan elektronik (*e-commerce*), dan teknologi finansial.

Adanya *e-commerce* telah memberikan banyak manfaat bagi konsumen, yaitu diberi kemudahan dalam berbelanja tanpa keluar rumah. Sedangkan bagi pemilik usaha atau perusahaan dapat meningkatkan keuntungan dengan menurunkan biaya operasionalnya dan juga dapat menurunkan harga produknya sehingga membuat masyarakat tertarik untuk berbelanja online bagi perusahaan. Hal ini pula yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan mencetak laba, termasuk Shopee dan Tokopedia menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi perusahaan induknya yaitu Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2014:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan alat ukur untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan data – data yang ada pada laporan keuangan dalam satu periode dengan hasil persentase.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Prihadi (2020: 7) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya sector keuangan. Menurut Fahmi (2016:5), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada pihak lain yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter.

### 2. Analisis Laporan keuangan

Menurut Sujarweni (2019:6), analisis laporan keuangan merupakan salah satu proses untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan di masa lalu dan masa depan dengan melakukan evaluasi, sehingga analisis laporan keuangan dimaksud menilai kemampuan masa kini dan masa mendatang sebuah perusahaan. Menurut Kasmir (2019: 104) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka – angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode.

### 3. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

#### 1. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

#### 2. Return on equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### 4. Return on Investment (ROI)

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 4. Kinerja Keuangan

Menurut Noordiatmoko (2019), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

## METODE

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode pembahasan masalah yang sifatnya menggambarkan, menguraikan, membandingkan suatu data atau kondisi serta menerangkan suatu kondisi yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian perbandingan terhadap hasil perhitungan penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif menyajikan data tentang analisis rasio profitabilitas pada laporan keuangan perusahaan SEALimited (Shopee Indonesia) dan PT. GoTo Gojek Tokopedia.

Metode analisis data yang digunakan penulis untuk penelitian ini yaitu menggunakan rasio keuangan dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri dari *Net*

Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Return on Asset (ROA), dan Return on Investment (ROI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sea Limited

**Tabel IV. 11. Perhitungan Rasio Profitabilitas Sea Limited Tahun 2020-2022**  
(dalam jutaan dollar \$)

| Rasio Profitabilitas | 2020 | 2021 | 2022 | Standar Rata-Rata Industri |
|----------------------|------|------|------|----------------------------|
| NPM                  | -37% | -21% | -13% | 20%                        |
| ROE                  | -47% | -28% | -29% | 40%                        |
| ROA                  | -14% | -9%  | -9%  | 30%                        |
| ROI                  | -16% | -11% | -10% | 30%                        |

Sumber: Laporan Keuangan Sea Limited

#### a. Net Profit Margin

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai NPM pada perusahaan Sea Limited mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 NPM sebesar (-37%), lalu pada tahun 2021 sebesar (-21%), dan pada tahun 2022 NPM sebesar (-13%). Peningkatan nilai NPM ini disebabkan karena pendapatan pada tahun 2020-2022 meningkat. Pendapatan pada perusahaan Sea Limited meningkat disebabkan oleh pendapatan layanan hiburan digital, *e-commerce*, dan layanan lainnya.

Pendapatan pada tahun 2020 sebesar \$ 4.375.664, lalu pendapatan pada tahun 2021 meningkat menjadi \$ 9.955.190, dan pendapatan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali menjadi \$ 12.449.705. Namun laba bersih pada perusahaan Sea Limited mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh total biaya pendapatan dan jumlah biaya operasional yang meningkat dan menghasilkan kerugian operasi.

Laba rugi bersih pada tahun 2020 sebesar (\$ 1.624.157), lalu pada tahun 2021 laba bersih menurun menjadi sebesar (\$ 2.043.030), dan pada tahun 2022 laba rugi bersih perusahaan meningkat menjadi sebesar (\$ 1.657.772). Meningkatnya laba rugi bersih pada tahun 2022 disebabkan oleh pendapatan bunga dan adanya keuntungan (kerugian) bersih atas pelunasan utang.

Peningkatan nilai NPM dapat dikatakan baik setiap tahunnya, namun bila dilihat dari sisi laba rugi bersih tingkat operasional perusahaan kurang efektif karena laba bersih perusahaan mengalami kerugian. Sehingga nilai NPM perusahaan dinilai kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industry yaitu kurang dari 20%.

#### b. Return on Equity

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai ROE pada perusahaan Sea Limited mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 ROE perusahaan Sea Limited sebesar (-47%), lalu pada tahun 2021 ROE meningkat menjadi (-28%), sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi (-29%).

Kenaikan dan penurunan ROE pada perusahaan Sea Limited disebabkan oleh laba rugi bersih dan total ekuitas.

Laba rugi bersih pada tahun 2020 sebesar (\$ 1.624.157), lalu pada tahun 2021 sebesar (\$ 2.043.030), dan pada tahun 2022 sebesar (\$ 1.657.772). Naik turunnya tingkat laba bersih disebabkan karena biaya pendapatan dan jumlah biaya operasional yang meningkat.

Sedangkan pada total ekuitas tahun 2020-2022 mengalami naik turun, yaitu pada tahun 2020 sebesar \$ 3.420.239, lalu pada tahun 2021 sebesar \$ 7.424.409, dan pada tahun 2022 sebesar \$ 5.810.824. Menurunnya total ekuitas pada perusahaan Sea Limited pada tahun 2022 terjadi karena akumulasi defisit pada tahun 2022 meningkat sebesar \$ 1.544.043, yaitu pada tahun 2021 sebesar (\$ 7.201.498) dan pada tahun 2022 menjadi (\$ 8.745.541).

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dinilai kurang baik dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan sebuah laba. Sehingga kenaikan dan penurunan pada nilai ROE perusahaan Sea Limited dikatakan kurang baik karena nilai ROE pada perusahaan kurang dari 40% standar rata-rata industri.

#### c. Return on Asset

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai ROA pada perusahaan Sea Limited meningkat 5% dari tahun 2020 ke 2021, sedangkan dari tahun 2021 ke tahun 2022 nilai ROA tetap, yaitu pada tahun 2020 nilai ROA Sea Limited adalah sebesar (-14%), lalu pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar (-9%). Total asset pada perusahaan Sea Limited pada tahun 2020 sebesar \$ 10.455.671, lalu pada tahun 2021 meningkat sebesar \$ 18.756.025 namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar \$ 1.753.229 menjadi \$ 17.002.796. Meskipun total asset pada tahun 2021 ke 2022 menurun akan tetapi nilai ROAnya tetap.

Menurunnya total asset perusahaan pada tahun 2022 terjadi karena total asset lancar pada perusahaan menurun sebesar \$ 2.447.385. Kenaikan dan penurunan pada total asset dan laba bersih menunjukkan bahwa total asset yang digunakan tidak efektif untuk menghasilkan sebuah laba karena perusahaan masih mengalami kerugian. Sehingga nilai ROA pada perusahaan Sea Limited dinilai kurang baik karena nilai ROA kurang dari 30% standar rata-rata industri.

#### d. Return on Investment

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas ROI pada perusahaan Sea Limited mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 ROI Sea Limited adalah sebesar (-16%), lalu pada tahun 2021 sebesar (-11%), dan pada tahun 2022 sebesar (-10%). Namun pada laba rugi bersih dan total aktiva pada perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.

Laba rugi bersih setelah pajak pada tahun 2020 sebesar (\$ 1.624.157), pada tahun 2021 sebesar, (\$

2.043.030) dan pada tahun 2022 sebesar (\$ 1.657.772). Sedangkan pada total aktiva tahun 2020 sebesar \$ 10.455.671, pada tahun 2021 sebesar \$ 18.756.025, dan pada tahun 2022 sebesar \$ 17.002.796. penurunan yang pada total aktiva disebabkan karena total aset lancar yang menurun

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk melakukan pengembalian penggunaan aktiva perusahaan jika dilihat dari kerugian yang didapat. Nilai ROI pada perusahaan Sea Limited jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri maka nilai ROI masih kurang baik karena kurang dari 30%.

## 2. PT. GoTo Gojek Tokopedia

**Tabel IV. 12. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2020-2022**  
(dalam jutaan rupiah)

| Rasio Profitabilitas | 2020  | 2021  | 2022  | Standar Rata-Rata Industri |
|----------------------|-------|-------|-------|----------------------------|
| NPM                  | -503% | -494% | -356% | 20%                        |
| ROE                  | -80%  | -16%  | -33%  | 40%                        |
| ROA                  | -56%  | -14%  | -29%  | 30%                        |
| ROI                  | -56%  | -14%  | -29%  | 30%                        |

Sumber: Laporan Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia

### a. Net Profit Margin

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas NPM pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 walaupun nilai NPM tersebut berada di angka negatif. Pada tahun 2020 nilai NPM sebesar (-503%), lalu pada tahun 2021 dan tahun 2022 meningkat menjadi (-494%) dan (-356%).

Peningkatan pada nilai NPM disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 pendapatan sebesar Rp 3.327.875, lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp 4.535.764, dan pada tahun 2022 meningkat cukup tinggi menjadi Rp 11.349.167. Meningkatnya pendapatan dihasilkan dari pendapatan *on-demand service* melalui Gojek, pendapatan *e-commerce* melalui Tokopedia, dan pendapatan *financial technology*.

Namun ini berbanding terbalik dengan laba rugi bersih perusahaan yang setiap tahunnya mengalami penurunan yang disebabkan oleh biaya-biaya operasional dan biaya administrasi umum yang membengkak setiap tahunnya. Laba rugi bersih tahun 2020 sebesar (Rp 16.735.217), lalu pada tahun 2021 sebesar (Rp 22.429.242), dan pada tahun 2022 sebesar (Rp 40.408.492). Hal ini menyebabkan tingkat operasional perusahaan GoTo kurang baik. Sehingga nilai NPM perusahaan berada dibawah standar rata-rata industri karena kurang dari 20%.

### b. Return on Equity

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai ROE pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia mengalami kenaikan dan penurunan pada

tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 nilai ROE perusahaan sebesar (-80%), lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi (-16%), dan pada tahun 2022 nilai ROE perusahaan kembali menurun menjadi (-33%).

Kenaikan dan penurunan nilai ROE pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia terjadi disebabkan oleh total ekuitas perusahaan, yaitu pada tahun 2020 total ekuitas pada perusahaan sebesar Rp 20.799.379, lalu pada tahun 2021 total ekuitas meningkat menjadi Rp 139.024.444. Selanjutnya pada tahun 2022 total ekuitas menurun menjadi sebesar Rp 122.723.344. Meningkatnya ekuitas pada tahun 2021 terjadi karena adanya tambahan modal yang disetorkan. Namun pada tahun 2022 total ekuitas menurun disebabkan karena akumulasi kerugian pada tahun 2022 meningkat.

Sedangkan laba rugi bersih pada perusahaan mengalami penurunan disetiap tahunnya, yaitu pada tahun 2020 kerugian sebesar (Rp 16.735.217), lalu pada tahun 2021 kerugian meningkat menjadi (Rp 22.429.242), dan pada tahun 2022 kerugian kembali meningkat cukup tinggi yaitu sebesar (Rp 40.408.492). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola modalnya yang menyebabkan laba rugi bersih perusahaan mengalami penurunan setiap tahun. Sehingga nilai ROE pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia dikatakan kurang baik karena nilai ROE kurang dari 40% standar rata-rata industri.

### c. Return on Asset

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai ROA pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 nilai ROA perusahaan sebesar (-56%), lalu pada tahun 2021 nilai ROA meningkat menjadi (-14%), dan pada tahun 2022 nilai ROA kembali menurun menjadi (-29%).

Kenaikan total aset dan turunnya laba bersih menyebabkan nilai rasio ROA mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2022. Total aset pada tahun 2020 sebesar Rp 30.108.570, lalu pada tahun 2021 meningkat menjadi Rp 155.137.033, dan pada tahun 2022 kembali menurun menjadi Rp 139.216.570. Meningkatnya total aset tahun 2021 pada perusahaan GoTo disebabkan karena meningkatnya total aset lancar dan goodwill. Sedangkan pada tahun 2022 total aset lancar dan goodwill menurun dan menyebabkan total aset pada tahun 2022 menurun.

Sedangkan laba rugi bersih sebelum pajak pada tahun 2020 sebesar (Rp 16.788.657), pada tahun 2021 sebesar (Rp 22.211.302), dan pada tahun 2022 sebesar (Rp 40.544.492). Ini berarti menunjukkan bahwa total aset yang digunakan tidak efektif untuk menghasilkan laba dilihat jika laba rugi bersih pada perusahaan mengalami penurunan setiap tahun. Sehingga nilai ROA pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia dikatakan kurang baik karena nilai ROA kurang dari 30% standar rata-rata industri.

### d. Return on Investment

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas nilai ROI pada perusahaan PT. GoTo Gojek

Tokopedia mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2022, yaitu pada tahun 2020 nilai ROI perusahaan sebesar (-56%), lalu pada tahun 2021 nilai ROI meningkat menjadi (-14%), dan pada tahun 2022 nilai ROI kembali menurun menjadi (-29%). Hal ini disebabkan karena laba rugi perusahaan yang mengalami penurunan pada setiap tahunnya, sedangkan pada total aktiva mengalami naik turun.

Total aktiva pada tahun 2020 sebesar Rp 30.108.570, pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar Rp 155.137.033, dan pada 2022 menurun menjadi sebesar Rp 139.216.570. Kenaikan dan penurunan pada total aktiva disebabkan oleh investasi pada entitas asosiasi, goodwill dan asset tidak berwujud selain goodwill yang pada tahun 2020 ke 2021 meningkat sedangkan pada 2021 ke 2022 menurun.

Sedangkan pada laba rugi bersih pada tahun 2020 sebesar (Rp 16.735.217), pada tahun 2021 menurun menjadi sebesar (Rp 22.429.242), dan pada tahun 2022 kembali menurun menjadi sebesar (Rp 40.408.492). Penurunan pada laba rugi bersih disebabkan oleh biaya-biaya operasional dan biaya administrasi umum yang meningkat setiap tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk menghasilkan (return) atas jumlah aktiva yang digunakan jika melihat pada laba rugi yang menurun disetiap tahunnya. Sehingga nilai ROI pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia dinilai kurang baik, karena nilai ROI perusahaan masih dibawah standar rata-rata industri yaitu kurang dari 30%.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan *e-commerce* menggunakan rasio profitabilitas 2020-2022, pada perusahaan Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil nilai NPM pada perusahaan Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pendapatan yang meningkat.
2. Dari hasil nilai ROE pada perusahaan Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi. Pada perusahaan Sea Limited nilai ROE mengalami fluktuasi disebabkan oleh laba rugi dan total ekuitas yang naik turun. Sedangkan pada perusahaan PT. GoTo Gojek Tokopedia nilai ROE mengalami fluktuasi disebabkan oleh total ekuitas yang naik turun.
3. Dari hasil nilai ROA, perusahaan Sea Limited mengalami peningkatan pada nilai rasio tahun 2020 ke 2021 dan pada tahun 2021 ke 2022 nilai rasio tetap, namun pada laba rugi dan total asset perusahaan mengalami naik turun. Sedangkan PT. GoTo Gojek Tokopedia pada tahun 2020-2022 nilai ROA

perusahaan mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh total asset yang naik turun.

4. Dari hasil nilai ROI, perusahaan Sea Limited pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan pada nilai ROI, namun pada laba rugi dan total aktiva perusahaan mengalami naik turun. Sedangkan PT. GoTo Gojek Tokopedia pada tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi yang disebabkan karena total aktiva yang mengalami naik turun.
5. Dari hasil perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas antara perusahaan Sea Limited dan PT. GoTo Gojek Tokopedia menunjukan hasil bahwa kinerja keuangan perusahaan Sea Limited lebih unggul. Namun kedua perusahaan tersebut dinilai kurang baik karena hasil dari NPM, ROE, ROA, dan ROI jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri masih kurang dari standar rata-rata rasio.

## Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan penulis melalui analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan *e-commerce* menggunakan rasio profitabilitas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sea Limited, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengelolaan asset dan ekuitas secara optimal dan juga biaya biaya yang dikeluarkan untuk biaya pendapatan dan operasional, agar kerugian yang didapat bisa menurun dan menghasilkan laba. Sehingga NPM, ROE, ROA, ROI menunjukan hasil yang lebih baik.
2. PT. GoTo Gojek Tokopedia, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti mengurangi biaya administrasi umum dan biaya operasional yang terus meningkat dari tahun 2020-2022 agar bisa menekan angka kerugian yang meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/id>.
- Dewata, E., Sari, Y., Natoen, A., & Husna, A. L. 2018. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna Tbk. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 17(1), <https://doi.org/10.31961/intekna.v17i1.482>
- Faradilla, A. 2022. Apa itu E-Commerce? Pengertian dan Cara Sukses Memulainya. <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-e-commerce>. diakses pada 07 Desember 2022.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Fauzan, M. A. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan E-Commerce PT. Kioson Komersial Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).

- Harahap, Sofyan Syafari. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Harun, E. 2022. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Bukti Pengukuran Kinerja Pada PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021. *VALUE*, 3(1), 82-89.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed). Depok:Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan* (II ed). Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Laoli, N. 2023. idEA Prediksi Nilai Transaksi E-commerce Nasional Mencapai Rp 572 Triliun pada 2023. <https://industri.kontan.co.id/news/idea-prediksi-nilai-transaksi-e-commerce-nasional-mencapai-rp-572-triliun-pada-2023>. diakses pada Jumat, 17 Maret 2023 pukul 18.35 WIB.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A.R. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Noordiatmoko, D. 2019. Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT mayora Indah TBK, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38-51.
- Priatna, H. 2016. Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *AKURAT |Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44-53.
- Prihadi, T. 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ramadayanti, L. I. 2022. Kinerja Keuangan Financial Technology (FINTECH) Di Indonesia: Analisis Dampak Covid-19 (*Doctoral dissertation*).
- Rizqullah, R. B. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Indomaret dan Alfamart di Banjarmasin). *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Safitri, Tiara. 2020. Dampak Wabah Virus Corona terhadap e-Commerce dan Industri Kurir. <https://supplychainindonesia.com/dampak-wabah-virus-corona-terhadap-e-commerce-dan-industri-kurir/>. diakses pada Senin, 30 Maret 2020.
- SeaLimited.<https://www.Sea.com/investor/annualreports>.
- Sujarweni, V. W. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sutareja, Jaja. 2023. Shopee, Tokopedia, dan Lazada, Siapa Juara?. <https://investor.id/business/319585/shopee-tokopedia-dan-lazada-siapa-juara>. diakses pada 20 Januari 2023 pukul 19.23 WIB.
- Wardiyah. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Winarno, S. H. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106-112.